

DAFTAR PUSTAKA

- Absher, K. A. (2008). Teaching Library Instruction to The Millennial Generation.
 Diambil kembali dari Marymount University, Arlington, [Online]
 Diakses dari:
http://www.vla.org/Presentations/VLA_presentation_draft072208.ppt
 [15 September 2016]
- Agip, Z. (2009). Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB, dan TK.
 Bandung: Yrama Widya.
- Arifin, Z. (2009). Evaluasi Pembelajaran. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto. (2010). Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Beetlenstone, F. (2013). Creative Learning. Bandung: Nusa Media.
- Dahar, R. (1898). Teori-Teori Belajar. Jakarta: Erlangga.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2007). Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.
 Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2007). Kamus Besar Bahasa Indonesia.
 Jakarta:
- Balai Pustaka
- Djamarah, S. B. (2006). Strategi Belajar dan Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta hlm. 184. Jakarta: Rineka Cipta.
- Evans, J. R. (1991). Creative Thinking in the Decision and Management Sciences.
 Cincinnati: South-Western Publishing Co. .
- Fathurrohman, P. (. (2010). Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Refika Aditam.

- Fatmawati, E. (2010, September 15). Pergeseran Paradigma Perpustakaan Generasi Millennial. *[Online]* Diakses dari: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia : <http://www.perpusnas.go.id/magazine/pergeseran-paradigma-perpustakaan-generasi-millennial/> [15 September 2016]
- Firdaus, A. M. (2014). Penilaian Autentik. Bandung: Interes Media.
- Greene, H. & Crespi, C. (2012). The value of student created videos in the college classroom – an exploratory study in marketing and accounting. . *International Journal of Arts & Sciences* 5 (1), 273-283.
- Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian Dan Pengembangan Pusat Kurikulum. (2010). Pedoman Sekolah: Pengembangan Pendidikan. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Liliawati, W & Puspita, C. &. (2010). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Masalah Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif. . Dalam Prosiding Seminar Nasional Fisika. Bandung.
- Luthfia, I. (2010). Penerapan Metode Penugasan Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Segiempat Semester II Kelas VII MTs Fatahillah Beringin Ngaliyan. Semarang: Intitut Agama Islam Negeri Walisongo.,
- Mayer, R. E. (2009). Multimedia Learning. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Meltzer, D. (2002). The Relationship Between Mathematics Preparation and Conceptual Learning gains in Physics: Possible “Hidden Variable” in Diagnostic Pretest Scores”. *American Journal of Physics*. 70(7)., 1259-1268.
- Miarso, Y. (2004). Menyemai Benih Teknologi Pendidikan. Jakarta: Kencana.

- Muchyar, L. D. (2015). Profil perubahan konseptual siswa pada materi kependudukan dan pencemaran lingkungan. *Jurnal Pengajaran Mipa* 20 (1), 65-75.
- Munandar, S. U. (2002). Kreativitas & Keterbakaran: Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Nasional, D. P. (2007). Kajian Kebijakan Kurikulum Mata Pelajaran IPA. Jakarta: Puskur Litbang Depdiknas.
- Priyatno, D. (2014). SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis. Yogyakarta: Andi Offset.
- Risalinda, S. S. (2017). Peningkatan Kinerja Siswa Melalui Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran IPA Terpadu Model Webber. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 84-89.
- Riyana, C. (2007). Pedoman Pengembangan Media Video. Jakarta: P3AI UPI.
- Sadiman, A. R. (1984). Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatan. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sahabuddin, E. S. (2012). Cemaran Air dan Tercapainya Lingkungan Sumber Daya Alam yang Berkelanjutan. *Jurnal Publikasi Pendidikan Volume II No. 2*, 102-111.
- Sanaky, H. A. (2013). Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Sanjaya, W. (2007). Strategi Pembelajaran: Berorientasi Strandar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Sari, A. G. (2013). Tinjauan Tentang Pencemaran Lingkungan Hidup Serta Ketentuan Pidannya Dalam UU No. 32 Tahun 2009 (UUPPLH) . *Jurnal Ilmiah Berkala Universitas Kadiri*, 53-62.

- Schuck, M. K. (2004). Students in the Director's Seat: Teaching and Learning with Student-generated Video. Sydney: University of Technology.
- Sudarma, M. (2013). Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kreatif. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N. (2000). Dasar-dasar proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiarta, A. A. (2008). Dampak Bising dan Kualitas Udara Pada Kota Denpasar. *Jurnal Bumi Lestari* Vol 8 No 2, 162-167.
- Taber, K. S. (2011). Constructivism As Educational Theory: Contingency in Learning, and Optimally Guided Instruction. *Educational Theory*, 39-61.
- Wardhana, W. A. (1995). Dampak Pencemaran Lingkungan. Yogyakarta: Andi Offset.
- West, M. (2002). Effective Teamwork Kerja Sama Kelompok yang Efektif. Yogyakarta: Kanisius.
- Widoyoko, E. P. (2009). Evaluasi Program Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Wijana, N. (2014). Ilmu Lingkungan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Willmott, C. J. (2015). Teaching bioethics via the production of student-generated videos. *Journal of Biological Education* 49 (2), 127-139.
- Zain, S. B. (2006). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.